

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Teknik penelitian secara global dapat diberikan arti sebagai sebuah aktivitas ilmiah yang dijalankan secara bertahap dengan mencari topik, mengumpulkan data dan menganalisa data, dan akhirnya nanti akan mendapatkan pemahaman mengenai topik dan gejala tertentu.¹ Arti dari metode penelitian yaitu sebuah upaya strategi yang digunakan peneliti sebagai pengumpulan dan menganalisa data sebagai jawaban atas pertanyaan yang dituangkan dalam sebuah penelitian.²

Jenis penelitian ini digunakan dalam skripsi ini yaitu survei lapangan. Adapun penelitian ini merupakan penelitian yang mengumpulkan data yang dilakukan di lapangan. Penelitian di bidang ini memiliki keunggulan dalam menerima informasi dan data yang serealistis mungkin, serta data dan informasi yang selalu *up to date*. Kekurangan dalam melakukan survei lapangan adalah memakan waktu yang lama dan sampel yang digunakan terbatas. Menurut Sugiyono kualitatif adalah studi yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa atau teks tentang perilaku orang yang diamati.³

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut definisi adalah studi yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Perlu ditegaskan bahwa penelitian dengan metode penelitian kualitas lapangan adalah metode yang digunakan dalam penelitian yang berhubungan langsung dengan lokasi penelitian lapangan. Penelitian ini juga dirancang untuk membantu subjek memahami fenomena yang mereka alami dalam penelitian, dan kata-kata atau kalimat membantu menjelaskan hasil penelitian yang dilakukan. Sedangkan penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk lebih menjelaskan suatu fenomena yang ada, baik fenomena alam maupun implementasi manusia.⁴

¹ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta : PT Grasindo,2010), 2-3.

² Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada,2016), 12

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), 19.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018),6-17.

Data kualitatif bersifat subjektif, seorang peneliti harus sedapat mungkin untuk menghindari sikap subjektif yang dapat mengaburkan objektifitas data penelitian.⁵ Penelitian yang bermanfaat akan menghasilkan pola yang baik dalam sebuah perkembangan ilmu pengetahuan. Dan hasil dari pemikiran tersebut terkadang kurang mencukupi dan terungkap dalam perubahan selanjutnya. Dapat diartikan paradigma bersifat terukur dan bergantung atas data serta fakta yang didapatkan dalam penelitian kemudian dianalisis.⁶ Penelitian kualitatif lapangan digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh informasi serta data dengan menganalisis strategi dan peran *Account Officer* dalam meningkatkan jumlah nasabah di BMT Mitra Muamalat Kudus.

B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dan informasi yang lebih jelas, lebih lengkap, dan memungkinkan serta memudahkan peneliti untuk melakukan observasi penelitian. Oleh karena itu, penulis menetapkan lokasi yang akan digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di BMT Mitra Muamalat Kudus yang terletak di Jl. HOS Cokroaminoto No.57 Kudus. Penelitian ini dilakukan mulai dari 8 November 2021-penelitian ini selesai dilakukan. Adapun alasan dalam pemilihan lokasi tersebut karena dekat dengan lingkungan tempat tinggal sehingga lebih fokus dalam melakukan penelitian. BMT Mitra Muamalat Kudus memperkenalkan sebagai objek penelitian yang berkaitan tentang fokus permasalahan yang sejalan dengan tema pada penelitian.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seseorang yang terbiasa memberikan informasi tentang kondisi lokasi dari penelitian.⁷ Dalam pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami peristiwa dan gejala yang muncul dalam keseluruhan proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, sehingga permasalahan dapat dideskripsikan secara menyeluruh. Peneliti berusaha memahami makna dari peristiwa dan interaksinya dengan segala hal yang

⁵M. Burhan Mungin, *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi* (Jakarta: Prenadamedia Group,2015), 124.

⁶ Mohammad Mulyadi, Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Mengabungkannya, *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Vol.15 No.1 (2011), 129.

⁷ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 132.

berkaitan dengan peristiwa atau gejala itu dalam situasi yang wajar dan alami (tidak dikondisikan).⁸ Dalam hal ini, penulis memilih narasumber dengan mempertimbangkan bahwa yang dipilih yaitu seseorang yang mengetahui dan mampu membagikan penjelasan secara mendetail dalam objek penelitian yang akan diteliti. Dalam hal ini yaitu *Account Officer* di BMT Mitra Muamalat dan seseorang yang berkenan memberikan penjelasan lanjutan kepada peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan objek dari informasi yang didapatkan. Apabila seorang peneliti menggunakan survei atau wawancara dalam suatu metode pengumpulan data, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan peneliti dalam bentuk pembahasan yang tercatat maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya adalah proses dari suatu objek, gerakan, atau sesuatu. Sebaliknya, ketika peneliti menggunakan teknik dokumentasi, dokumen tersebut menjadi sumber data sedangkan isi dari variabel yang diteliti termasuk dalam penelitian.⁹ Kualitas penelitian dapat dinilai dengan baik apabila mempunyai sebuah penguatan informasi data yang valid juga. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah penguatan informasi atau data yang bisa menjadi pendukung agar yang didapatkan memiliki keakuratan. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang terdiri dari :

1. Data primer

Data primer merupakan sumber data utama dalam mendapatkan informasi yang berkaitan dengan tema penelitian. Adapun penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara secara langsung oleh para *Account Officer* BMT Mitra Muamalat Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder lawan kata dari data primer. Adapun data sekunder didapatkan peneliti secara tidak langsung. Data tersebut digunakan sebagai pelengkap dari data primer. Data sekunder diperoleh dari manager dan kasir BMT Mitra Muamalat Kudus.

⁸ Nur Wahyuni, "Praktek Pembiayaan *Musyarakah* pada Lembaga Keuangan Syari'ah", *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, Vol.06, No.02 (2019), 152.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 129.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa pengetahuan tentang teknik akuisisi data, peneliti tidak akan bisa mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang digunakan.¹⁰ Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu :

1. Wawancara

Metode wawancara (*Interview*) adalah metode pengumpulan data dimana penulis dan subjek penelitian bertanya dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian penulis. Sutrisno Hadi mengutarakan, tanya jawab atau wawancara harus dilakukan secara runtut untuk sasaran penelitian.¹¹ *Interview* bertujuan untuk mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi. *Interview* dilakukan agar peneliti memperoleh data yang lebih banyak sehingga peneliti dapat memahami situasi/kondisi sosial dan budaya melalui bahasa dan ekspresi pihak yang diinterview dan dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui.¹² Menurut Sugiyono wawancara baik dengan cara dilakukan secara langsung karena seorang *interviewer* harus bisa faham tentang sebuah situasi serta kondisi maka harus bisa memilih waktu yang tepat untuk digunakan wawancara.¹³

Teknik wawancara digunakan sebagai cara untuk melakukan pengumpulan data mengenai strategi dan peran *Account Officer* dalam meningkatkan jumlah nasabah di BMT Mitra Muamalat Kudus. Jenis wawancara yang digunakan dengan cara wawancara terbuka, yaitu wawancara yang memiliki pertanyaan tidak terbatas dan tidak terikat jawabannya. Wawancara tersebut ditujukan kepada *Account Officer*, manager. Pertanyaan yang digunakan telah dipersiapkan sebelumnya agar informasi yang didapatkan memiliki keakuratan serta fokus pada tujuan penelitian.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 316 .

¹² Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Penelitian Kualitatif" *Jurnal: Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, No.1 (2021), 41.

¹³ Sugiyono. *Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 234.

2. Observasi

Metode observasi memiliki arti pengamatan dan pencatatan dengan sistematika fenomena yang dapat diselidiki.¹⁴ Dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku individu dan interaksi dalam setting penelitian. Maka dari itu, peneliti harus terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari subyek yang dipelajari.¹⁵ Pada observasi ini yaitu observasi terstruktur. Metode tersebut digunakan dengan langsung mendatangi objek penelitian yaitu di BMT Mitra Muamalat Kudus dengan membawa lembar observasi yang berisi hal-hal yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan sebuah kejadian masa lalu. Dokumen dapat berisi sebuah gambar, foto, tulisan, karya-karya atau monumental dari seseorang. Studi dokumen adalah tambahan dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁶ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sebuah foto sebagai bukti fisik otentik dalam pelaksanaan penelitian dan disertai dengan data-data yang berkaitan dengan penelitian.

4. Tinjauan Literatur

Peneliti juga menggunakan dan membaca buku serta jurnal yang berkaitan dengan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Berbeda dengan studi kuantitatif di mana efektivitas dan keandalan perangkat diperiksa dengan uji statistik. Penelitian kualitatif tidak memerlukan legitimasi dan reliabilitas penelitian. Karena alat penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, maka validitas data harus dipastikan dalam penelitian kualitatif. Keabsahan data dapat diuji dengan triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dengan cara yang berbeda, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu triangulasi sumber, waktu, dan metode.¹⁷

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Rasearch* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 136.

¹⁵ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Penelitian Kualitatif," *Jurnal: Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. 41.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian Yang Bersifat: Eksploratif, Enterpretif, Interaktif dan Konstruktif*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 124.

¹⁷ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, No. 1 (2010), 56.

1. Triangulasi sumber

Teknik tersebut mempunyai maksud untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh berbagai sumber.¹⁸ Berkaitan sebuah keabsahan data, peneliti memakai triangulasi sumber dengan cara wawancara kepada *Account Officer*, manager BMT Mitra Muamalat Kudus.

2. Triangulasi Waktu

Waktu adalah faktor signifikan yang bisa memengaruhi keandalan data. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara di pagi hari yang segar akan memberikan data yang lebih andal dan bermanfaat. Peneliti juga harus pandai melihat peluang waktu dalam penelitian. Peneliti juga melakukan penelitian secara berkala agar data yang diperoleh lebih valid dengan tidak lupa *manage* waktu yang tepat dimana seorang narasumber tidak mempunyai kepentingan lain sehingga dapat memberikan informasi yang diinginkan penulis.

3. Triangulasi Teknik

Teknik ini merupakan salah satu tolak ukur sebuah data melalui dengan memeriksa data kepada sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.¹⁹ Peneliti melaksanakan pemeriksaan data yang didapatkan melalui sebuah observasi yang kemudian memastikannya dengan wawancara dan dokumentasi.

Kesimpulannya, penelitian akan melakukan perbandingan dengan sumber yang diperoleh yaitu data-data yang ditemukan dalam jurnal yang memiliki keterkaitan sehingga data yang didapatkan tepat. Data-data yang diperoleh nanti akan sesuai apa yang diharapkan yaitu strategi dan peran *Account Officer* dalam meningkatkan jumlah nasabah di BMT Mitra Muamalat Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses secara sistematis mengekstraksi dan menyusun data dari observasi, wawancara dan dokumentasi, mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori tertentu, menyediakannya dalam satuan-satuan, melakukan sintesa, merangkumnya menjadi pola-pola, dan sebagainya. Urutkan dan pilih yang penting dan pelajari dapat dengan mudah menarik kesimpulan dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain.²⁰

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 274.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 274.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 224..

Di penelitian ini, metode penguraian sebuah data dilakukan secara interaktif oleh peneliti dan dilakukan secara kontinyu sampai selesai. Aktivitas analisis data yang dilakukan dalam survei melalui beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penjelasan atau pemaparan(interpretasi).

1. Pengumpulan data

Hal pertama yang dikerjakan oleh peneliti yaitu melakukan analisis data berupa pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kepenulisan penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pemeriksaan informasi dengan menggunakan berbagai teknik seperti observasi, wawancara, dokumentasi dan tinjauan literatur. Pemeriksaan informasi dapat mengarah kepada 3 komponen yaitu ruang, pelaku serta kegiatan.

2. Reduksi data

Apabila data yang diinginkan sudah terkumpul langkah selanjutnya yaitu reduksi data. Reduksi data dalam penelitian ini dengan cara diseleksi melakukan pemilahan dan pemilihan hal yang primer, keabsahan menjadi sebuah informasi yang bermanfaat sehingga dengan mudah dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan. Reduksi data juga berarti proses penyederhanaan dari data kasar di lapangan. Semua data yang diperoleh dipahami sepenuhnya dan data yang kurang penting dapat dibuang dan data terkait penelitian digunakan sedapat mungkin. Data yang telah direduksi kemudian diurutkan secara sistematis dengan memusatkan perhatian pada masalah penelitian sehingga data tersebut dipahami dan memberikan gambaran yang jelas.²¹

3. Penyajian data

Langkah selanjutnya dalam analisis adalah menampilkan data. Menyajikan data adalah kumpulan informasi terstruktur yang diatur dalam pola yang memungkinkan penulis menarik kesimpulan dan mengambil tindakan lebih lanjut berdasarkan apa yang dipahami. Oleh karena itu, ketika menyajikan data, peneliti perlu mengatur informasi secara runtut dan teratur agar mudah dilihat, dibaca, dan dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk naratif.²²

²¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

²² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247

4. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan berarti mencari data dan memperhatikan keteraturan model penjelasan. Kesimpulan adalah penemuan baru yang dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah dan tersedia dalam bentuk deskripsi objek, konteks interaktif, dan hipotesis.²³ Menarik kesimpulan adalah langkah terakhir dalam analisis data. Hal ini dilakukan dengan meninjau hasil reduksi data dan merujuk pada rumusan masalah. Data yang terkumpul akan dibandingkan satu sama lain untuk menarik kesimpulan tentang permasalahan yang ada. Penarikan kesimpulan dalam analisis data kualitatif hanyalah bagian dari serangkaian proses penelitian secara keseluruhan. Verifikasi maksudnya peneliti meninjau kembali atau mengoreksi ulang catatancatatan data yang ia peroleh dan pemaknaan yang ia lakukan terhadap data tersebut.²⁴

Kesimpulan berkaitan dengan analisis strategi dan peran *Account Officer* dalam meningkatkan jumlah nasabah di BMT Mitra Muamalat Kudus yang diharapkan mampu melakukan inovasi serta terobosan baru dan diharapkan mampu bersaing dengan para lembaga keuangan syariah dan turut serta andil melakukan kemakmuran masyarakat Islam khususnya di bidang ekonomi. Serta dapat dijadikan sebagai batu loncatan agar ekonomi yang digunakan dan berkembang dimasyarakat menjadi roda kehidupan yang akan terus berkontribusi secara kontinyu.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 253.

²⁴ Yustina Wahyu Dwijayanti dan Hamidah, "Niat dan Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Mengikuti Program Tax Amnesty (Studi Fenomenologi)", *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 15, No.1 (2017), 19.